

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus dengan komplikasi. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial penderita DM dengan komplikasi maka semakin tinggi pula kualitas hidup yang dimiliki penderita, dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial penderita DM dengan komplikasi maka semakin rendah pula kualitas hidup yang dimiliki penderita.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Penderita DM dengan Komplikasi

Diharapkan penderita DM dengan komplikasi mampu untuk meningkatkan hubungan sosialnya dengan baik dengan orang-orang disekitar agar mendapatkan dukungan sosial dalam kondisi yang dibutuhkan. Penderita juga diharapkan dapat meningkatkan kesehatan fisik agar dapat menampilkan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan sosial dan kesehatan fisik yang baik akan lebih membuat penderita merasa lebih berarti sehingga diharapkan kualitas hidup penderita menjadi lebih baik.

## 2. Lingkungan Penderita DM dengan komplikasi

Bagi keluarga, teman, dan kerabat dekat diharapkan memberikan dukungan secara kontiny berupa perhatian, kasih sayang, cinta, dan bantuan. Selain itu, juga diharapkan mengajak penderita untuk bersenang-senang atau rekreasi dan melibatkan penderita dalam kegiatan di lingkungan. Tujuannya agar penderita merasa dihargai, dibutuhkan, dan dipercaya untuk mengerjakan sesuatu walaupun dalam kondisi sakit. Lingkungan yang mendukung berhubungan dengan kualitas hidup yang baik pada penderita DM dengan komplikasi.

## 3. Pihak Puskesmas dan Praktisi Kesehatan (Psikolog klinis dan kesehatan, Praktisi kesehatan yaitu dokter, perawat, dan mantri kesehatan)

Bagi pihak Puskesmas dan praktisi kesehatan hendaknya dapat lebih mengaktifkan kegiatan seminar dan buletin yang dapat diakses setiap saat oleh penderita terkait Diabetes Melitus. Seminar dan buletin ini dapat dilakukan dalam pelaksanaan program rutin. Tujuannya yaitu agar keseluruhan penderita dan lingkungannya lebih mudah mendapatkan informasi mengenai DM, meningkatkan rasa kepedulian terhadap kesehatan diri sehingga tercapai kualitas hidup penderita yang lebih baik.

## 4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik mengenai kualitas hidup pada penderita DM dengan komplikasi disarankan meneliti dengan menggunakan metode kualitatif, tujuannya agar dapat menggali dan mendapatkan data serta informasi lebih dalam mengenai kualitas hidup

dan dukungan sosial pada penderita DM dengan komplikasi sehingga peneliti mengetahui bagaimana kualitas hidup penderita baik secara subjektif maupun objektif mengenai diri pribadi dan mengetahui apakah komplikasi DM yang dimiliki penderita primer atau sekunder.